

ABSTRAK

Masih banyak museum yang menggunakan buku atau monitor sebagai media informasi. Karena masih menerapkan buku dan monitor, maka akan timbul masalah yaitu keterbatasan informasi yang didapatkan pengunjung museum. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknologi *Radio Frequency Identification* yang disingkat RFID. Tujuan dari ini adalah menerapkan teknologi RFID kedalam aplikasi multimedia interaktif. Aplikasi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu kartu RFID yang akan digunakan sebagai tag batuan di museum, *USB Reader* yang digunakan untuk membaca kartu RFID dan aplikasi berbasis intranet yang digunakan untuk menampilkan hasil *reader* yang di tap ke RFID dibuat menggunakan metode *waterfall*. Hasil keluaran dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi multimedia interaktif berbasis RFID yang berfungsi untuk membantu pengunjung dalam mendapatkan informasi batuan di museum.

Kata kunci : RFID, Metode *Waterfall*, *Multimedia Interaktif*